

# LP2M IAIN PAREPARE 2020-2024



## **DAFTAR ISI**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Arah Kebijakan
- B. Landasan Historis dan Filosofis
- C. Landasan Hukum

### **BAB II Kondisi Umum Akhir Tahun....**

- A. Analisis Situasi Internal
- B. Analisis Situasi Eksternal

### **BAB III Visi dan Misi**

- A. Visi, Misi dan Tujuan IAIN Parepare
- B. Visi, Misi dan Tujuan LP2M
- C. Motto, Sasaran dan Target LP2M

### **BAB IV Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan LP2M Tahun....**

- A. Tujuan
- B. Sasaran
- C. Strategi dan Arah Kebijakan LP2M Tahun....

### **BAB V Strategi, Rencana Program dan Kegiatan**

### **BAB VI Kerangka Implementasi**

- A. Koordinasi, Tatakelola dan Pengendalian
- B. Roadmap Penelitian IAIN Parepare

### **BAB VII Penutup**

### **Daftar Pustaka**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Arahan Kebijakan**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Parepare memiliki tanggungjawab besar dalam rangka merealisasikan visi dan misi perguruan tinggi. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, LP2M IAIN Parepare terus melakukan pengembangan dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat. Oleh karena itu, sebagai tolak ukur keberhasilan IAIN Parepare secara umum, maka LP2M IAIN Parepare sebagai lokomotif terus berperan aktif dan berkontribusi dalam berbagai macam program dan kegiatan riset, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat.

Ukuran keberhasilan riset, publikasi dan pengabdian masyarakat terdapat pada kekuatan perangkat kelembagaan dalam hal ini LP2M IAIN Parepare untuk terus melakukan pengembangan keilmuan demi tercapainya *research university*. Untuk mewujudkan cita-cita itu, tentunya LP2M IAIN Parepare mengakselerasi bangunan keilmuan dan menjadi *washilah* (penghubung) logika keilmuan dari berbagai Lembaga, unit kerja dan fakultas agar tercapainya target kerja dan program prioritas yang didukung oleh semua civitas akademika. Dalam artian kekuatan LP2M IAIN Parepare adalah sebuah keniscayaan dalam mengukur keberhasilan riset dan publikasi serta pengabdian masyarakat.

Sebagai bentuk dari salah satu penguatan LP2M, maka disusunlah peta jalan penelitian di lingkungan IAIN Parepare untuk tahun 2022-2026. LP2M harus menghasilkan penelitian sesuai prioritas nasional, menjamin pengembangan penelitian unggulan, meningkatkan mutu penelitian yang relevan bagi masyarakat, meningkatkan karya ilmiah dosen agar bisa tembus pada jurnal internasional, meningkatkan perolehan HKI secara nasional maupun internasional, demikian juga pengabdian kepada masyarakat harus mampu menciptakan inovasi teknologi, serta mampu memberdayakan masyarakat secara umum.

LP2M dalam mengelola Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, dan juga mengacu kepada Organisasi Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Parepare, yang disebutkan bahwa LP2M merupakan unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan atau berdasarkan kebijakan Rektor.

Sementara arah kebijakan dan sasaran strategis (impact) yang ditetapkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi keagamaan Islam (Diktis) Ditjen Pendis, berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024, adalah meningkatnya kualitas penelitian pengembangan dan kebijakan dengan indicator kinerja yaitu persentase penelitian yang dijadikan dasar kebijakan (*policy paper*) dengan melihat variabel dan cara pengukuran indicator sebagai berikut; a) Jumlah penelitian yang dijadikan dasar kebijakan (*Policy Paper*), b) Jumlah penelitian yang menghasilkan naskah kebijakan. Selain itu, meningkatnya *outcomes* berupa; kualitas hasil inovasi yang ditandai dengan; a) Jumlah riset/penelitian; b) Jumlah jurnal terakreditasi nasional; c) Jumlah jurnal terakreditasi internasional (*terindex scopus*); d) Jumlah karya ilmiah yang mendapatkan hak paten (HKI); dan e) Jumlah hasil inovasi pada perguruan tinggi Islam. Kemudian yang terpenting adalah penelitian yang berbasis penguatan program studi (prodi).

Sejalan dengan arah kebijakan tersebut di atas, LP2M memiliki tugas antara lain:

1. Menyusun standar arah, kegiatan penelitian yang semua itu mengacu pada Roadmap LP2M IAIN Parepare;
2. Menyusun standar proses, kegiatan penelitian dan pengabdian untuk direncanakan, dilakukan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan sistem peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan;
3. Menyusun standar hasil, kegiatan penelitian memenuhi yang memenuhi kaidah ilmiah universal, dan selanjutnya didokumentasikan, didesiminasikan melalui forum ilmiah di tingkat nasional, internasional, serta dapat dipertanggungjawabkan. Standar hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berhasil menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong ekonomi dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
4. Menyusun standar kompetensi, kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang kompeten di bidangnya dan untuk kegiatan pengabdian negeri kepada masyarakat dilakukan dari hasil penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah;

5. Menyusun standar pendanaan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan dilakukan melalui mekanisme hibah blok dan kompetisi yang didasarkan pada prinsip otonomi dan akuntabilitas;
6. Menyusun standar Sarana dan Prasarana, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang didukung oleh sarana dan prasarana yang mampu menghasilkan temuan ilmiah dan solusi masalah dalam masyarakat, berupa *policy paper*;
7. Menyusun standar outcome, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk memastikan dampak positif pada pembangunan masyarakat bangsa dan negara di berbagai sektor.

Adapun tema-tema dalam peta jalan penelitian di lingkungan IAIN Parepare diarahkan pada tema-tema yang telah ditetapkan dalam Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN), antara lain: 1) Kajian teks suci dalam agama-agama; 2) Syariah, hukum dan peraturan perundang-undangan; 3) Negara, agama, dan masyarakat; 4) Keragaman dalam etnis, budaya, sosial, dan tradisi keagamaan; 5) Studi Kawasan dan globalisasi; 6) Tradisi pesantren dalam konteks masyarakat Indonesia; 7) Pengembangan pendidikan; 8) Sejarah, arkeologi dan manuskrip; 9) Pengembangan ekonomi dan bisnis berbasis syariah; 10) Isu jender dan keadilan; 11) Kesejahteraan sosial dalam masyarakat; 12) Lingkungan dan pengembangan teknologi; 13) Pengembangan Kedokteran dan Kesehatan.

## **B. Landasan Historis dan Filosofis**

Perguruan tinggi mengemban tugas yang terangkum dalam tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga dharma itu dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu. Untuk melaksanakan dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diperlukan lembaga yang dapat memfasilitasi dan mengembangkan program-programnya.

Kelembagaan LP2M IAIN Parepare, merupakan lembaga yang memikul dua amanah perguruan tinggi, yaitu: 1) amanah penelitian dan 2) amanah pengabdian kepada masyarakat. Selain perpustakaan sebagai jantung perguruan tinggi, pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga merupakan jantung perguruan tinggi. Sebab, pusat penelitian dan pengabdian masyarakat adalah lembaga yang “berwenang” mengamati gejala sosial di dalam masyarakat, sehingga lembaga ini melakukan riset dan melahirkan temuan-temuan akademik yang disajikan kepada publik.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), pada sebuah perguruan tinggi, termasuk satu lembaga yang terlibat secara aktif dalam menggerakkan dosen dan mahasiswa, untuk terus melakukan riset dan pengabdian yang berkontribusi langsung kepada masyarakat.

### **C. Landasan Hukum**

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 Tentang Perubahan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024
7. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045;
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 55 tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan.
9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6994 Tahun 2018 Tentang Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018-2028.
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7322 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian Berbasis Standar Biaya Keluaran Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun Anggaran 2021
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 203/PMK.05/2020 Tentang Tata Cara Pembayaran Dan Pertanggungjawaban Anggaran Penelitian Atas Beban Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara
12. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
13. Rencana Strategis Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2020-2024.

## **BAB II**

### **KONDISI UMUM**

#### **A. Analisis Situasi Internal**

Sampai akhir tahun 2019, IAIN Parepare memiliki 207 tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Kebutuhan tenaga pendidik di IAIN Parepare ini masih memungkinkan untuk berkembang dan mengadakan penambahan dosen di masing-masing fakultas demi memastikan kualitas Pendidikan dan pengajaran berjalan dengan baik dan maksimal. Di antara jumlah di atas, terdapat dosen tetap non-PNS atau PPNN (pegawai pemerintah non pegawai negeri). Dengan bertambahnya jumlah dosen, maka tentunya akan bertambah karya dan hasil penelitian yang dapat memberi manfaat kepada masyarakat. Sebagaimana dalam salah satu misi IAIN Parepare diantaranya yaitu “Menyelenggarakan penelitian strategis yang mampu menyelesaikan permasalahan kemasyarakatan dan keagamaan. Selain itu, tentunya dalam hal penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran berkualitas yang berspektif moderat untuk menciptakan lulusan yang unggul, toleran, yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berjiwa *entrepreneurship*, berwawasan akulturasi budaya lokal dan Islam *rahmatan lilalamin*. Kesemuanya itu membutuhkan sumber daya manusia yang memadai.

IAIN Parepare saat ini memiliki Dosen (Tenaga Pendidik) sebanyak 157 orang. Pada aspek Pendidikan, kualifikasi dosen IAIN Parepare bervariasi. Pendidikan dosen didominasi oleh Doktor (S3) yakni sebanyak 53 orang atau 33,8 % dan bergelar Magister (S2) yakni sebanyak 104 orang atau 66,2 % (selengkapnya lihat tabel 1). Dengan jumlah mahasiswa IAIN Parepare saat ini berjumlah 7.899 orang, maka rasio dosen terhadap mahasiswa adalah 1:50.

*Tabel 1.1 Dosen Berdasarkan Tingkat Pendidikan*

| No. | Pendidikan    | Jumlah (Orang) | %           |
|-----|---------------|----------------|-------------|
| 1.  | S3 (Doktor)   | 53             | 33,8%       |
| 2.  | S2 (Magister) | 104            | 66,2%       |
|     | <b>Total</b>  | <b>157</b>     | <b>100%</b> |

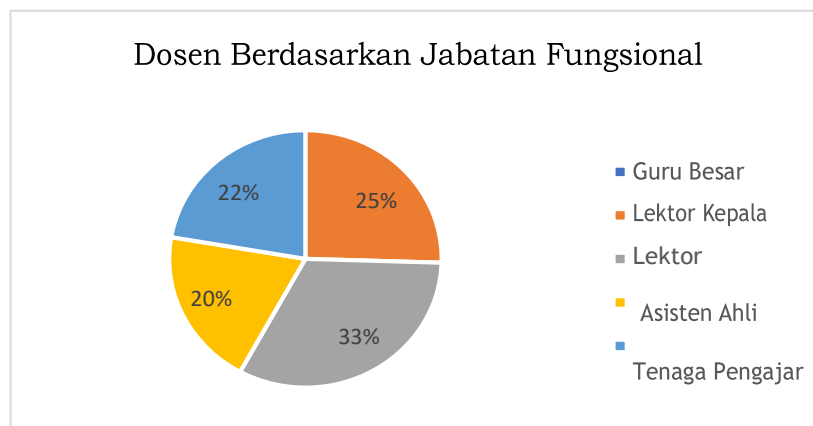
Dalam rangka memenuhi rasio dosen dengan mahasiswa yang minimum, IAIN Parepare telah mengupayakan penambahan tenaga dosen tetap non-PNS atau PPNN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri) dan penambahan dosen di masing-masing fakultas demi memastikan kualitas Pendidikan dan pengajaran berjalan dengan baik dan maksimal.

Berdasarkan jabatan fungsionalnya, IAIN Parepare memiliki Guru Besar sebanyak 2 orang (0,10%), Lektor Kepala sebanyak 40 orang (25,5%), Lektor sebanyak 51 orang (32,5%), Asisten Ahli sebanyak 31 orang (19,7%) dan Tenaga

Pengajar sebanyak 35 orang (22,3%). Tabel berikut ini menyajikan rincian dosen berdasarkan jabatan fungsionalnya.

*Tabel 1.2 Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional*

| No. | Pendidikan      | Jumlah (Orang) | %           |
|-----|-----------------|----------------|-------------|
| 1.  | Guru Besar      | 2              | 0,10        |
| 2.  | Lektor Kepala   | 40             | 25,5        |
| 3.  | Lektor          | 51             | 32,5        |
| 4.  | Asisten Ahli    | 31             | 19,7        |
| 5.  | Tenaga Pengajar | 35             | 22,3        |
|     | <b>Total</b>    | <b>157</b>     | <b>100%</b> |



*Gambar 1.1 Diagram Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional*

Sementara itu, IAIN Parepare saat ini memiliki tenaga kependidikan sebanyak 50 orang. Tenaga kependidikan tersebut terdiri dari sebanyak 26 orang merupakan lulusan S2 (Magister), sebanyak 23 orang merupakan lulusan S1 (Sarjana), dan SMA sederajat sebanyak 1 orang. Kualitas dosen selama ini dilihat dari pelaksanaan Tridarma perguruan tinggi yang dimonitor secara reguler melalui pelaporan kegiatan dalam sistem Beban Kerja (BKD) online.

*Tabel 1.4 Tenaga Kependidikan*

| No. | Pendidikan    | Jumlah (Orang) | %          |
|-----|---------------|----------------|------------|
| 1   | S2 (Magister) | 26             | 52         |
| 2   | S1 (Sarjana)  | 23             | 46         |
| 3   | SMA Sederajat | 1              | 2          |
|     | <b>Total</b>  | <b>50</b>      | <b>100</b> |



IAIN Parepare mengelola Program Sarjana Strata Satu (S1) dengan 4 fakultas, yaitu :

- 1) Fakultas Tarbiyah, meliputi program studi:
  - a) Pendidikan Agama Islam (PAI)
  - b) Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
  - c) Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
  - d) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
  - e) Tadris Bahasa Inggris
  - f) Tadris Matematika
  - g) Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
  - h) Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- 2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, meliputi program studi:
  - a) Ekonomi Syariah (ES)
  - b) Perbankan Syariah (PS)
  - c) Manajemen Zakat dan Wakaf
  - d) Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (ALKES)
  - e) Manajemen Keuangan Syariah
  - f) Akuntansi Syariah (AS)
  - g) Parawisata Syariah (PS)
- 3) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, meliputi program studi:
  - a) Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
  - b) Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
  - c) Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
  - d) Manajemen Dakwah (MD)
  - e) Sosiologi Agama (SA)
  - f) Bahasa dan Sastra Arab (BSA)
  - g) Sejarah dan Peradaban Islam (SPI)
  - h) Jurnalistik Islam (JI)
- 4) Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam (FAKSHI), meliputi program studi:
  - a) Hukum Keluarga (*Al-Akhwat al-Syakhsyiyah*)
  - b) Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)
  - c) Hukum Tata Negara (Siyasah)
  - d) Hukum Pidana Islam (*Jinayah*)

Sedangkan Program Pascasarjana Strata Dua (S2) dengan 6 (enam) Program Studi, yaitu:

- a) Ekonomi Syariah
- b) Komunikasi dan Penyiaran Islam
- c) Hukum Keluarga Islam (Ahwal al-Syakhsyiah)
- d) Tadris Bahasa Inggris
- e) Pendidikan Agama Islam
- f) Pendidikan Bahasa Arab

IAIN Parepare saat ini memiliki 33 prodi, dimana 27 prodi berada di program Sarjana (S1) dan 6 prodi berada di program Pascasarjana (S2) yang telah terakreditasi BAN-PT, dengan rincian 1 prodi terakreditasi A (3%), 29 prodi terakreditasi B (88%), dan 3 prodi terakreditasi C, seperti tergambar pada tabel berikut:

Tabel 2.1: Status Akreditasi Program Studi S.1 di IAIN Parepare Tahun 2020

| No | Fakultas                   | Jurusan/Prodi                              | Peringkat Akreditasi |
|----|----------------------------|--|----------------------|
| 1  | Fakultas Tarbiyah          | Pendidikan Agama Islam (PAI)               | Unggul               |
|    |                            | Pendidikan Bahasa Arab (PBA)               | Sangat Baik          |
|    |                            | Manajemen Pendidikan Islam (MPI)           | Sangat Baik          |
|    |                            | Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)    | Sangat Baik          |
|    |                            | Tadris Bahasa Inggris                      | Sangat Baik          |
|    |                            | Tadris Matematika                          | Sangat Baik          |
|    |                            | Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)         | Sangat Baik          |
|    |                            | Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)       | Sangat Baik          |
| 2  | Ekonomi dan Bisnis Islam   | Ekonomi Syariah (ES)                       | Sangat Baik          |
|    |                            | Perbankan Syariah (PS)                     | Baik                 |
|    |                            | Manajemen Zakat dan Wakaf                  | Sangat Baik          |
|    |                            | Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (ALKES) | Sangat Baik          |
|    |                            | Manajemen Keuangan Syariah                 | Sangat Baik          |
|    |                            | Akuntansi Syariah (AS)                     | Sangat Baik          |
|    |                            | Parawisata Syariah (PS)                    | Sangat Baik          |
| 3  | Ushuludin, Adab dan Dakwah | Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)       | Sangat Baik          |
|    |                            | Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)        | Sangat Baik          |
|    |                            | Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)        | Sangat Baik          |
|    |                            | Manajemen Dakwah (MD)                      | Baik                 |
|    |                            | Sosiologi Agama (SA)                       | Sangat Baik          |
|    |                            | Bahasa dan Sastra Arab (BSA)               | Sangat Baik          |
|    |                            | Sejarah dan Peradaban Islam (SPI)          | Sangat Baik          |
|    |                            | Jurnalistik Islam (JI)                     | Sangat Baik          |
| 4  | Fakultas Syariah           | Hukum Ekonomi Syariah ( <i>Mu'amalah</i> ) | Sangat Baik          |
|    |                            | Akhwal al-Syahshiyah (AS)                  | Sangat Baik          |
|    |                            | Hukum Pidana Islam ( <i>Jinayah</i> )      | Sangat Baik          |
|    |                            | Hukum Tata Negara (HTN)                    | Baik                 |

Sumber: Dokumen LPM IAIN Parepare

Tabel 2.2: Status Akreditasi Program Pascasarjana S.2 IAIN Parepare Tahun 2020

| No | Pascasarjana | Jurusan /Prodi  | Peringkat Akreditasi |
|----|--------------|-----------------|----------------------|
| 1  | Program      | Ekonomi Syariah | Sangat Baik          |

|                 |  |             |
|-----------------|--|-------------|
| <b>Magister</b> | Komunikasi dan Penyiaran Islam                     | Sangat Baik |
|                 | Hukum Keluarga Islam ( <i>Ahwal al-Syakhsyah</i> ) | Sangat Baik |
|                 | Tadris Bahasa Inggris                              | Sangat Baik |
|                 | Pendidikan Agama Islam                             | Sangat Baik |
|                 | Pendidikan Bahasa Arab                             | Sangat Baik |

Sumber: Dokumen LPM IAIN Parepare

Tugas pokok Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Parepare adalah merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumberdaya yang dibutuhkan beserta instrumen-instrumennya.

Secara khusus fungsi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu meliputi: pelaksanaan penelitian (1) Ilmiah murni dan terapan, (2) Ipteks tertentu untuk menunjang pembangunan, (3) Pendidikan dan pengembangan institusi, (4) Pengembangan konsepsi pembangunan nasional, wilayah, dan atau daerah melalui kerjasama antar PT dan/atau badan lainnya, baik dalam negeri maupun luar negeri. Disamping itu juga menyangkut: (5) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, (6) Publikasi hasil KPM, (7) Pelaksanaan pengamalan Ipteks, (8) Peningkatan relevansi program IAIN Parepare sesuai kebutuhan masyarakat, dan (9) Pelaksanaan urusan tata usaha Lembaga.

LP2M IAIN Parepare mengelola sumber dana penelitian yang berasal dari DIPA dan Institusi sendiri dan dana Kerja Sama penelitian dengan lembaga lain baik dalam maupun luar negeri, serta dana masyarakat, donasi, dan dana lain yang tidak mengikat.

Capaian jumlah dana yang diraih setiap fakultas tidaklah merata. Hal ini terkait dengan : (1) belum meratanya kemampuan dan minat untuk meneliti, (2) peneliti belum semuanya memiliki roadmap, (3) skim-skim penelitian yang mendorong dosen untuk publikasi internasional juga sangat terbatas. Untuk itu diperlukan pengembangan skim-skim penelitian baru yang memungkinkan dosen/peneliti melakukan penelitian kemitraan di luar negeri sehingga data yang diperoleh layak untuk ditulis di jurnal internasional maupun di HKI kan.

Kecilnya jumlah judul penelitian yang bersumber dari pendanaan DIPA menunjukkan kemampuan berkompetisi dalam penulisan proposal masih perlu ditingkatkan. Kontribusi Pusat-pusat yang ada di LP2M terhadap capaian kinerja berdasar jumlah judul penelitian yang didanai dengan pihak luar juga perlu di tingkatkan. Karena itu revitaliasi, peningkatan kapasitas Pusat-pusat kajian dan pembentukan group-group riset menjadi kebutuhan mendesak untuk segera dilakukan.

Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan dari hasil penelitian di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional masih perlu pula untuk ditingkatkan dalam mendukung terwujudnya perguruan tinggi bertaraf internasional, karena salah satu tolok ukur kemajuan perguruan tinggi adalah seberapa banyak publikasi ilmiah yang dihasilkan dosen dan atau jurnal ilmiah (terakreditasi nasional maupun ternasional) yang diterbitkan perguruan tinggi bersangkutan. IAIN Parepare saat ini telah memiliki beberapa jurnal ilmiah (berkala ilmiah) yang di kelola baik di tingkat program studi, jurusan, fakultas, maupun lembaga di tingkat Institut. Jurnal Terakreditasi Sinta yang dimiliki IAIN Parepare sebanyak 5 jurnal. Saat ini IAIN Parepare sudah memiliki Sao Jurnal yang dikelola mandiri dalam sudah relatif lama, sehingga kemungkinan jurnal-jurnal prodi terus akan bertambah dibawah naugannya.

Namun, masih ada kelemahan-kelemahan dan permasalahan yang sering muncul yaitu; Pertama, minimnya naskah yang siap untuk dimuat, dan hal ini terkait dengan minat, pengetahuan, dan keterampilan penulis dalam menulis artikel ilmiah, khususnya artikel hasil kegiatan penelitian. Kedua, terbatasnya kemampuan pengelolaan jurnal ilmiah yang sesuai dengan standar mutu dan tata kelola nasional.

## **B. Analisis Situasi Eksternal**

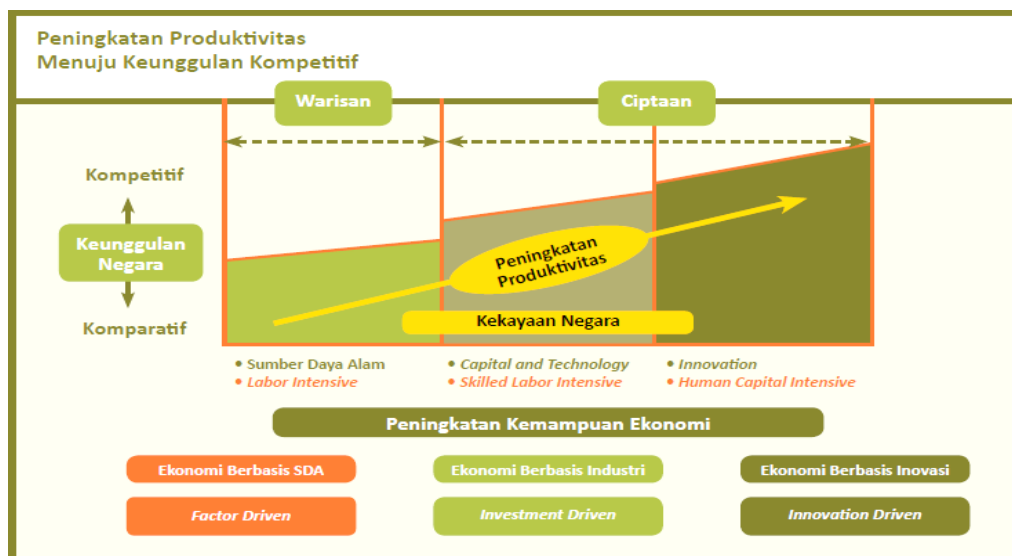
Indonesia sebagai salah satu negara yang menandatangani Deklarasi Milenium atau MDGs bertekad untuk memenuhi komitmen pencapaian target MDGs. Terdapat delapan target MDGs, empat di antaranya adalah: 1) bidang pendidikan, 2) bidang kesehatan, 3) penanggulangan kemiskinan, dan 4) kelestarian lingkungan hidup. Selain MDGs, ukuran keberhasilan pembangunan juga dapat didasarkan pada HDI atau IPM. HDI atau IPM inilah yang digunakan UNDP dalam menilai keberhasilan pembangunan manusia di suatu negara. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur tiga dimensi pokok

pembangunan manusia yang dinilai mencerminkan status kemampuan dasar penduduk, yaitu bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi. Ketiga dimensi ukuran IPM pada dasarnya merupakan bagian dari delapan tujuan yang terkandung dalam MDGs. Oleh karena itu apabila MDGs tercapai, dengan sendirinya HDI juga akan meningkat.

Terkait dengan MDGs dan HDI tersebut pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan berbagai kebijakan untuk mencapainya. Namun hasilnya sampai saat ini meskipun dalam Beberapa bidang secara objektif telah mencapai target, tetapi secara normatif dibandingkan dengan negara-negara tetangga capaiannya masih tertinggal. Indeks Pembangunan Manusia atau IPM terus mengalami kemajuan yang signifikan menduduki urutan ke 107 dari 189 negara dengan skor 71,94.

Indonesia yang merupakan bagian dari ASEAN (Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Philipina, Thailand, Vietnam, Kamboja, Myanmar, dan Laos) berkomitmen berperan aktif dalam perdagangan bebas dunia meskipun dilakukan secara bertahap. Dari segi riset, publikasi & pengembangan, Indonesia amat ketinggalan dibanding dengan negara Malaysia, Singapura, Thailand & Vietnam. Kondisi ini disebabkan karena : (1) riset dilakukan secara parsial tidak terintegrasi antar departemen maupun lintasdisiplin ilmu, (2) riset tidak melibatkan dunia industri sebagai pemakai produk luaran, namun hanya untuk kepentingan ilmu itu sendiri sehingga jauh dari kebutuhan, dan (3) adanya keterbatasan kemampuan peneliti dalam mempublikasikan kebahasa asing. Riset & inovasi merupakan motor penggerak perekonomian suatu bangsa. Perguruan tinggi sebagai centre of excellent merupakan wadah persemaian yang paling ideal untuk menumbuh kembangkan semangat berinovasi. Inovasi melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia mampu mendatangkan income generating dan selanjutnya meningkatkan pendapatan negara.

Gambar 2.3. Diagram Pertumbuhan Ekonomi Berbasis Riset & Inovasi



### **BAB III**

#### **VISI, MISI DAN TUJUAN**

##### **A. Visi, Misi dan Tujuan IAIN Parepare**

Dalam mengemban tugas dan fungsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare menyelenggarakan pendidikan tinggi, bertanggung jawab secara vertikal kepada Kementerian Agama dalam hal ini Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi IAIN Parepare menyelenggarakan berbagai jenjang pendidikan dari Strata 1 dan Strata 2 di berbagai disiplin ilmu.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya IAIN Parepare merumuskan visi atas dasar empat komitmen kuat seluruh sivitas akademika IAIN Parepare. Dalam melaksanakan kegiatannya, civitas akademika wajib menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai sebagai berikut. 1) Akademis. Setiap warga kampus IAIN Parepare memahami, mencintai, dan menggunakan serta menampakkan sebagai ilmuan, religius, dan cendekiawan pada masyarakat; 2) Religius. Setiap warga kampus IAIN Parepare wajib menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan menjalankan agama secara sungguh-sungguh sesuai petunjuk dalam al-Qur'an dan as-Sunnah; 3) Disiplin. Setiap warga kampus IAIN Parepare harus disiplin dalam berbagai aktivitas; 4) Profesional. Setiap warga kampus IAIN Parepare menghargai individu yang memiliki pengetahuan, kemampuan dan memahami cara mengimplementasikan pengetahuan dan kemampuannya serta menjalankan tugas-tugas sesuai tugas, pokok, dan fungsinya; 5) Kreativitas. 6) Objektif. Setiap warga kampus IAIN Parepare harus menjunjung tinggi nilai-nilai objektivitas dalam menyampaikan pendapat, baik lisan maupun tertulis, jujur apa adanya sesuai dengan kaidah ilmiah serta bertanggungjawab; 7) Transparan. Setiap warga kampus IAIN Parepare wajib menerapkan azas keterbukaan dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan, baik di bidang akademik maupun nonakademik. 8) Akuntabilitas. Setiap warga kampus IAIN Parepare dalam menjalankan tugas-tugas senantiasa dapat dipertanggungjawabkan, terukur output dan outcomenya, dan berbasis kinerja; 9) Taat azas. Setiap warga kampus IAIN Parepare senantiasa mengikuti dan mentaati semua peraturan, ketentuan, dan standar prosedur yang berlaku dan berkaitan dengan tugas-tugas pokok; 10) Budaya mutu. Setiap warga kampus IAIN Parepare senantiasa mengedepankan pelayanan kepada mahasiswa dan/atau masyarakat internal dan/atau eksternal kampus yang berorientasi mutu dan kepuasan stakeholder, senantiasa meningkatkan mutu secara berkelanjutan (*continuous improvement*); 11) Budaya kearifan lokal. Warga kampus IAIN Parepare wajib menghargai dan menjunjung tinggi pranata sosial, budaya dan adat-istiadat lokal (Kota dan Kabupaten Parepare. Nilai-nilai dasar IAIN Parepare ini diharapkan dapat bermuara pada terwujudnya IAIN Parepare yang mampu berprestasi pada taraf internasional, dan menghantarkan IAIN Parepare ke dalam jajaran *World Class University* dengan visi IAIN Parepare sebagai berikut:

“Akulturasi Budaya dan Islam dalam membangun masyarakat religius, moderat, inovatif dan unggul” Implementasi operasional Visi IAIN Parepare diuraikan dalam Peraturan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare tentang Rencana Induk Pengembangan Institut Agama Islam Negeri Parepare Rencana Induk Pengembangan (RIP) 20 (dua puluh) tahun ke depan dibagi menjadi 3 (tiga) tahap pengembangan yaitu Institutional Reinforcement (2016-2025), Regional Recognition (2026-2030), dan International Recognition (2031-2035). Selain itu, maka tema Rencana Strategis yang diangkat untuk periode 2018-2022 adalah “Penguatan Tata Kelola, Kualitas Akademik dan Keunggulan Berbasis Nilai- Nilai Keislaman Menuju Regional dan International Recognition“ sebagai berikut:

#### Penguatan Bidang Akademik

Tujuan penguatan bidang akademik ini adalah untuk (1) meningkatkan kinerja akademik; (2) meningkatkan layanan akademik yang baik; (3) meningkatkan pengelolaan kegiatan kemahasiswaan yang berkualitas; (4) meningkatkan kualitas lulusan (output) sekaligus outcome; (5) meningkatkan kualitas karakter mahasiswa; (6) mewujudkan citra positif IAIN Parepare; (7) meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian; (8) meningkatkan publikasi jurnal/karya ilmiah (tingkat nasional/internasional); (9) meningkatkan intensitas dan efektivitas pengabdian pada masyarakat; dan (10) meningkatkan nilai keislaman sebagai landasan pengembangan keilmuan dan menjawab current issues dan tantangan masa depan serta sekaligus implementasi nilai keislaman di lingkungan kampus. Sasaran utama dari bidang pendidikan ini adalah terciptanya dan terlaksananya sistem pendidikan tinggi berstandar mutu nasional dan diarahkan kepada standar mutu pendidikan skala regional dan internasional. Sehingga mampu menghasilkan lulusan yang mempunyai 4 (pilar) yaitu kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional.

#### Penguatan Bidang Non Akademik

Bidang non-akademik yang dimaksud dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) ini adalah aspek-aspek pengembangan yang tidak berhubungan langsung dengan penciptaan kualitas dan kompetensi lulusan atau aspek-aspek manajerial. Dalam konteks perguruan tinggi modern dan perguruan tinggi milik pemerintah, bidang non-akademik juga merupakan

faktor penentuan kualitas dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Selain itu, juga menjadi komponen penilaian akreditasi baik dilakukan oleh BAN- PT maupun lembaga penjamin mutu lain (misalnya, ISO). Sasaran utama bidang non-akademik adalah terpenuhinya sarana dan prasarana pendidikan dengan kawasan kampus yang bernuansa akademis dan Islami serta terciptanya tatakelola manajemen perguruan tinggi yang efisien, efektif, transparan, taat azas, mengutamakan kepentingan dan keterlibatan stakeholder, sehingga terwujud sistem manajemen perguruan tinggi yang good university governance dan green management campus.

Secara umum misi dari Institut Agama Islam Negeri Parepare sebagai berikut:

Menyelenggarakan pendidikan dalam ilmu-ilmu keislaman, sosial, humaniora dan sainstek yang unggul serta kompetitif yang berkarakter Islam Nusantara;

Menyelenggarakan penelitian dalam bidang ilmu-ilmu keislaman, sosial, humaniora dan sainstek yang unggul serta kompetitif berkarakter Islam Nusantara;

Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan basis ilmu- ilmu keislaman, sosial, humaniora dan sainstek yang unggul serta kompetitif berkarakter Islam Nusantara untuk meningkatkan taraf dan kualitas kehidupan masyarakat; dan

Mengembangkan dan menguatkan kelembagaan dengan memperkuat kerja sama dalam dan luar negeri.

Selanjutnya berdasarkan pada Visi dan Misi IAIN Parepare di atas, maka tujuan dari Institut Agama Islam Negeri Parepare sebagai berikut:

Terlaksananya pendidikan ilmu-ilmu keislaman, sosial, dan humaniora berbasis riset yang unggul serta kompetitif;

Terwujudnya penelitian yang dapat mengembangkan dan mengintegrasikan aspek keilmuan, dan keislaman berbasis pesantren;

Terbangunnya pola pemberdayaan masyarakat yang bertumpu pada nilai-nilai keislaman berbasis pesantren untuk meningkatkan taraf dan kualitas kehidupan masyarakat; dan

Terwujudnya tata kelola yang baik (good government) dan sistem manajemen dan kelembagaan yang profesional untuk menghasilkan pelayanan prima kepada sivitas akademika dan masyarakat



Untuk mencapai tujuan dimaksud, IAIN Parepare mengoptimalkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi :

Penyelenggaraan pengembangan pendidikan dan pengajaran

Penyelenggaraan penelitian dalam rangka pembangunan kebudayaan dan khususnya ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bernafaskan Islam.

penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat.

## **B. Visi, Misi dan Tujuan LP2M IAIN Parepare**

Sejalan dengan visi dan misi IAIN Parepare, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Parepare memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut:

### **Visi**

“Bereputasi dalam pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis akulturasi budaya dan Islam”.

### **Misi**

- a. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset pada tingkat lokal, regional, nasional dan internasional.
- b. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam kerangka pengembangan keilmuan dan kajian keislaman berbasis wawasan keIndonesiaan dengan distingsi Akulturasi Islam dan Budaya.
- c. Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara mandiri dan kelompok dalam rangka pemberdayaan masyarakat.
- d. Mengembangkan kerjasama dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ditingkat nasional dan internasional.
- e. Melakukan penerbitan dalam karya-karya penelitian dan penulisan ilmiah yang berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

### **Tujuan**

- a. Mengembangkan penelitian dan pengabdian civitas akademika IAIN Parepare untuk diwujudkan di tengah-tengah masyarakat,
- b. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian civitas akademika IAIN Parepare pada ranah masyarakat lokal, nasional dan internasional,
- c. Mendukung dan mengembangkan penelitian dan pengabdian civitas akademika IAIN Parepare untuk dipublikasikan, demi mendorong terwujudnya akreditasi yang bernilai unggul,
- d. Mendorong civitas akademika IAIN Parepare untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, guna mewujudkan masyarakat yang lebih baik, serta mendorong tercapainya visi misi LPPM untuk penguatan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,

- e. Memberikan pelayanan kepada dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian yang berkelanjutan, guna tercapainya kondisi masyarakat yang lebih baik,
- f. Mendorong terwujudnya penelitian dan pengabdian yang berbasis fakultatif (Pendidikan, hukum, dakwah, ekonomi, teologi Islam), untuk menjadi landasan pengembangan ilmu pada fakultas-fakultas dilingkungan IAIN Parepare,
- g. Memberikan pelayanan kepada dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian dan pengabdian berkelanjutan, guna terwujudnya hasil penelitian dan pengabdian yang terukur, terencana dan bermanfaat kepada masyarakat secara luas,
- h. Mendorong terciptanya suasana dan lingkungan masyarakat akademik yang responsif dunia penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,
- i. Mendorong lahirnya riset dan pengabdian masyarakat yang berbasis pada rumpun keilmuan keislaman, terapan dan sains.

## **BAB IV**

### **TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN TAHUN 2020-2024**

Pencapaian visi institut memerlukan perhatian dan kerja sama tim seluruh unit dan lembaga di lingkungan IAIN Parepare untuk berkontribusi secara nyata melalui capaian kinerja yang terarah dan terukur. Dalam rangka memberi arah yang jelas dan terukur pada pencapaian visi dan misi IAIN Parepare telah ditetapkan Renstra IAIN Parepare tahun 2020-2024. Sasaran dan indikator capaian tiap bidang telah dituangkan secara rinci dalam Renstra IAIN Parepare yang implementasinya memerlukan penjabaran lebih lanjut disetiap unit dan lembaga.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) adalah unsur pelaksana akademik dibawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi IAIN Parepare di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LP2M memiliki tanggungjawab yang cukup besar untuk pencapaian sejumlah sasaran terutama untuk mendukung terwujudnya IAIN Parepare sebagai Perguruan Tinggi Islam modern dan bermutu sebagai pusat pengkajian dan pengembangan Islam Nusantara yang bereputasi internasional pada tahun 2035. Berdasarkan visi tersebut, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat perlu menetapkan sasaran yang lebih rinci hingga tahun 2022 dengan memperhatikan Renstra IAIN Parepare 2020-2024.

#### **1. Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai oleh Pusat Penelitian pada LP2M adalah meningkatkan kuantitas, kualitas dan output penelitian dilingkungan IAIN Parepare.

#### **2. Sasaran**

##### **Bidang Penelitian**

Dalam rangka keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis bidang kelembagaan diperlukan sejumlah sasaran strategis beserta indikator ketercapaian sasaran yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2022. Hasil-hasil penelitian diharapkan terus meningkat kualitasnya sehingga dapat dipublikasikan di jurnal bereputasi (baik nasional maupun internasional) dan memiliki keunggulan yang dapat menjadi ciri khas penelitian IAIN Parepare. Dalam rangka mempercepat peningkatan kualitas penelitian ditetapkan sasaran berikut:

1. Meningkatkan jumlah penelitian unggulan dengan tingkat kompetisi yang lebih tinggi, Meningkatkan jumlah publikasi hasil riset di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional terindeks,
2. Meningkatkan jumlah penelitian unggulan IAIN Parepare berbasis moderasi beragama,
3. Meningkatkan jumlah penelitian kolaborasi dengan institusi lain baik di dalam maupun di luar negeri,
4. Meningkatkan perolehan HKI dan paten dari hasil riset,
5. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian,
6. Pengembangan Jurnal Ilmiah LP2M yang terakreditasi,
7. Meningkatkan layanan administrasi penelitian melalui sistem layanan administrasi berbasis digital.

### **Pengembangan Pusat-pusat Penelitian**

Sasaran yang ingin dicapai dalam pengembangan Pusat-pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah:

1. Mengembangkan penelitian unggulan dan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset.
2. Merintis penelitian kolaborasi kelembagaan dengan institusi dalam dan luar negeri.
3. Mengaktifkan group peneliti & pengabdian melalui integrasikan program penelitian dan pengabdian antar disiplin ilmu sehingga luaran berdayaguna
4. Meningkatkan profesionalitas peneliti.

### **3. Strategi dan Arah Kebijakan LP2M IAIN Parepare**

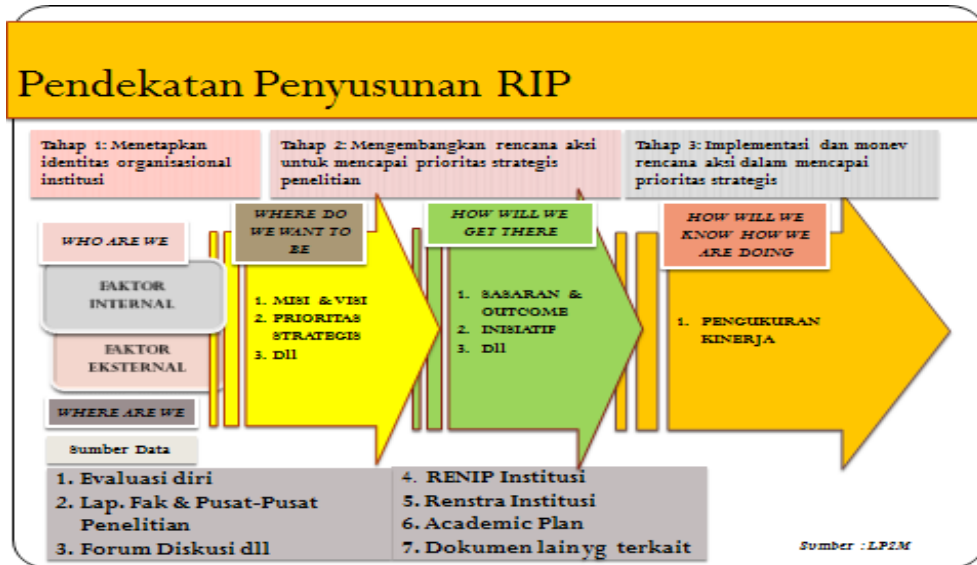
Program kerja dan strategi pelayanan LP2M IAIN Parepare meliputi:

1. Menyelenggarakan pelatihan manajemen dan metodologi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Metode PAR dan ABCD),
2. Memfasilitasi pengembangan kelompok penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai klaster dan bidang interdisipliner keilmuan,
3. Memfasilitasi pengembangan proposal penelitian yang bermutu dan berdaya saing tinggi,
4. Melakukan penelitian berkenaan dengan upaya meningkatkan kecerdasan bangsa,
5. Menerapkan hasil penelitian khususnya untuk meningkatkan mutu pendidikan,
6. Meningkatkan pusat-pusat penelitian yang bertaraf nasional dan internasional berbasis moderasi beragama,
7. Mengembangkan system informasi dan komunikasi penelitian yang akurat dan cepat, dan

8. Mengembangkan jejaring penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai lembaga dan perguruan tinggi didalam maupun luar negeri.

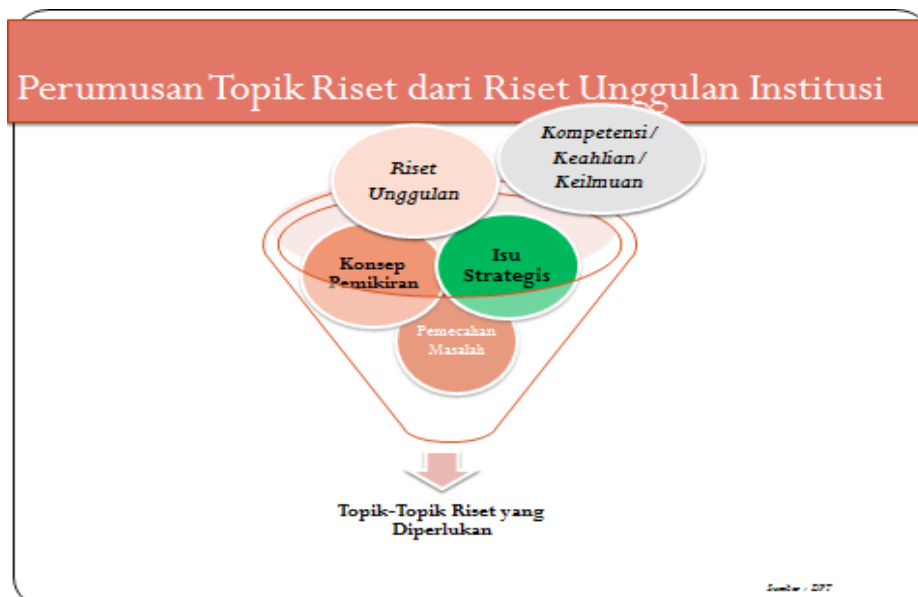
Strategi pendekatan penyusunan Renstra LP2M dilakukan secara berjenjang didasarkan pada evaluasi diri, RENIP, Renstra IAIN Parepare, Academic Plan dan masukan masing-masing fakultas yang dirangkum dari gambar 4.

Gambar 4.1: Strategi Pendekatan Penyusunan Renstra LP2M

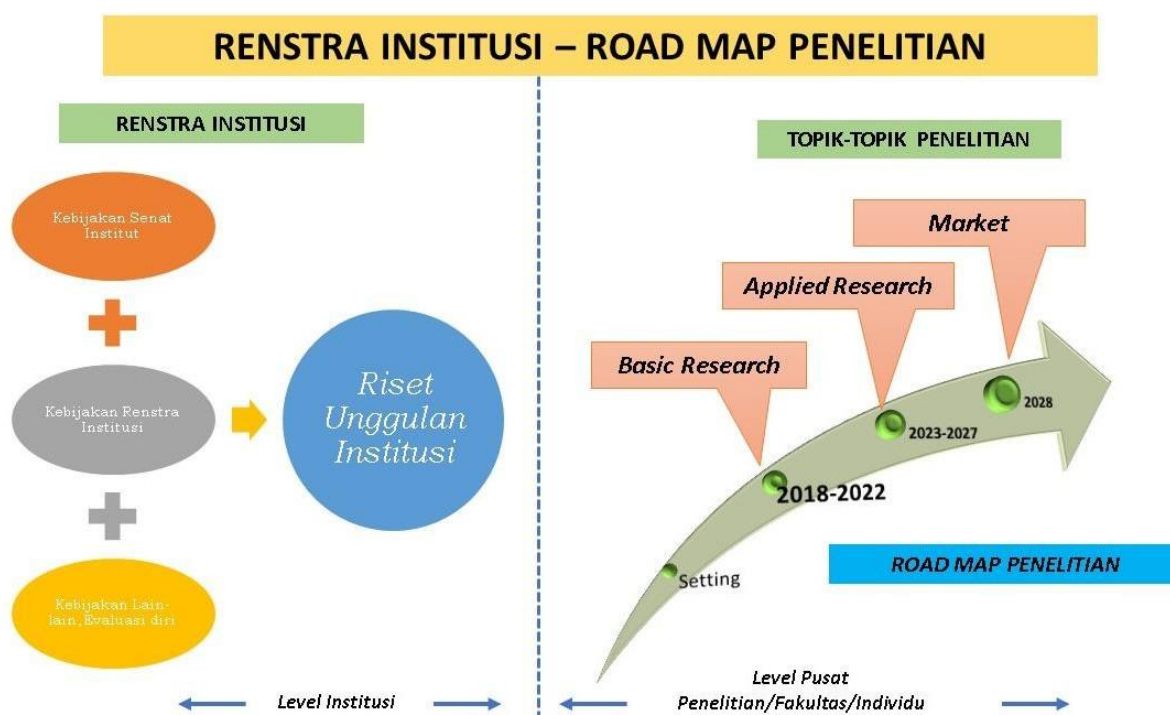


Penetapan topik riset unggulan didasarkan pada kompetensi bidang keilmuan, isu strategis, dan pemecahan masalah yang ditawarkan oleh pusat-pusat penelitian dan masing-masing fakultas yang dirangkum dalam gambar 5.

Gambar 4.2: Perumusan Topik Riset Unggulan Institusi



Gambar 4.3: Keterkaitan Renstra - Road Map



Dengan demikian, roadmap penelitian tahun 2020-2024 diarahkan untuk memperkuat visi dan misi IAIN Parepare yang hal itu didasarkan pada pilihan-pilihan topik-topik penelitian dan keterkaitan topik-topik penelitian dengan tema penelitian ARKAN (Agenda Riset Keagamaan Nasional) Kementerian Agama yang disajikan pada tabel berikut:

| TEMA        | SUBTEMA   | URAIAN  | RUANG LINGKUP |
|-------------|---|---|---------------|
| STUDI ISLAM | 1.1. Teks Suci dalam Agama-agama                      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teks dan Kehidupan Masyarakat (Living Quran and Hadits)</li> <li>2. Dialog Antar Teks dan Studi Agama-Agama</li> <li>3. Sastra dan Teks Suci Dalam Sejarah</li> <li>4. Penterjemahan dan Tafsir (Hermeneutika)</li> <li>5. Tafsir Lisan</li> <li>6. Fonologi</li> <li>7. Tahfidz Al-Hadist</li> </ol> |               |
|             | 1.2. Syari'ah, Hukum dan Peraturan Perundang-undangan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Syariah Dalam Produk Legislasi Nasional</li> <li>2. Reformasi Bidang Hukum dan Perundang-undangan</li> <li>3. Hukum, perundangan dan peraturan daerah dari aspek syariah</li> <li>4. Living Law: hukum adat dan syariah</li> <li>5. Perlindungan Konsumen, HAM dan</li> </ol>                         |               |

|                                 |   |  |  |
|---------------------------------|---|--|--|
|                                 |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Minoritas.</li> <li>6. Fatwa Hukum dan Produk Syariah</li> <li>7. Humanitarianisme Islam</li> <li>8. Ilmu Waris</li> </ul>  |  |
|                                 | 1.3. Pengembangan Khazanah Tradisi Pesantren                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Tokoh Keulamaan Pesantren</li> <li>2. Transformasi Keilmuan</li> <li>3. Karya dan Inovasi Pesantren</li> <li>4. Pesantren dan Tantangan Globalisasi</li> <li>5. Pesantren dan Moderasi</li> <li>6. Pesantren dan Peran Kemasyarakatan</li> <li>7. Bahtsul Masail di Pesantren</li> <li>8. Santri dan Civilization</li> <li>9. Pesantren dan Pendidikan Tradisional lainnya (surau, dayah, langgar)</li> <li>10. Kitab kuning</li> </ul>  |  |
|                                 | 1.4. Pengembangan Pendidikan                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kurikulum pendidikan</li> <li>2. Manajemen pendidikan</li> <li>3. Pendidik dan tenaga kependidikan</li> <li>4. Inovasi pendidikan</li> <li>5. Pengembangan kemitraan pendidikan</li> <li>6. Kebijakan pendidikan</li> <li>7. Manajemen Pembelajaran Pendidikan</li> </ul>  |  |
| <b>PLURALISME DAN KERAGAMAN</b> | 2.1. Negara, Agama, dan Masyarakat                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Gerakan sosial dan organisasi kemasyarakatan</li> <li>2. Demokrasi, sekularisasi, patriotisme</li> <li>3. Pemilihan umum dalam aspek keragaman</li> <li>4. Desentralisasi pemerintahan</li> <li>5. Kebijakan negara tentang keragaman</li> <li>6. Kajian identitas kebangsaan dan kewarganegaraan</li> <li>7. Relasi agama dan negara dalam</li> <li>8. Demokrasi dari aspek negara dan keagamaan</li> <li>9. Pemilihan umum dari aspek politik dan keagamaan</li> <li>10. Pengaturan pemerintahan dari aspek keagamaan</li> </ul> |  |
|                                 | 2.2. Keragaman Dalam Etnis, Budaya, Sosial, dan Tradisi Keagamaan | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Teori Keragaman (Budaya Lokal)</li> <li>2. Kebijakan Negara Tentang Keragaman</li> <li>3. Pendidikan dan Keragaman</li> <li>4. Dialog Antar Iman, Agama, dan Lembaga</li> <li>5. Tokoh dan Individu</li> <li>6. Konteks Global dan Lokal</li> <li>7. Konflik dan Resolusi</li> <li>8. Minoritas-Mayoritas</li> <li>9. Radikalisme, Fundamentalisme, Liberalisme, Moderasi (Tawasuth)</li> </ul>  |  |
| <b>INTEGRASI KEILMUAN</b>       | 3.1. Pendidikan Transformatif                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Character Building</li> <li>2. Life Skill</li> <li>3. Pendidikan Multikultural</li> <li>4. Pengembangan Pendidikan Inklusi dan Disabilitas</li> <li>5. Pendidikan di Komunitas Minoritas (Anak Jalanan, Suku Terasing)</li> </ul>  |  |



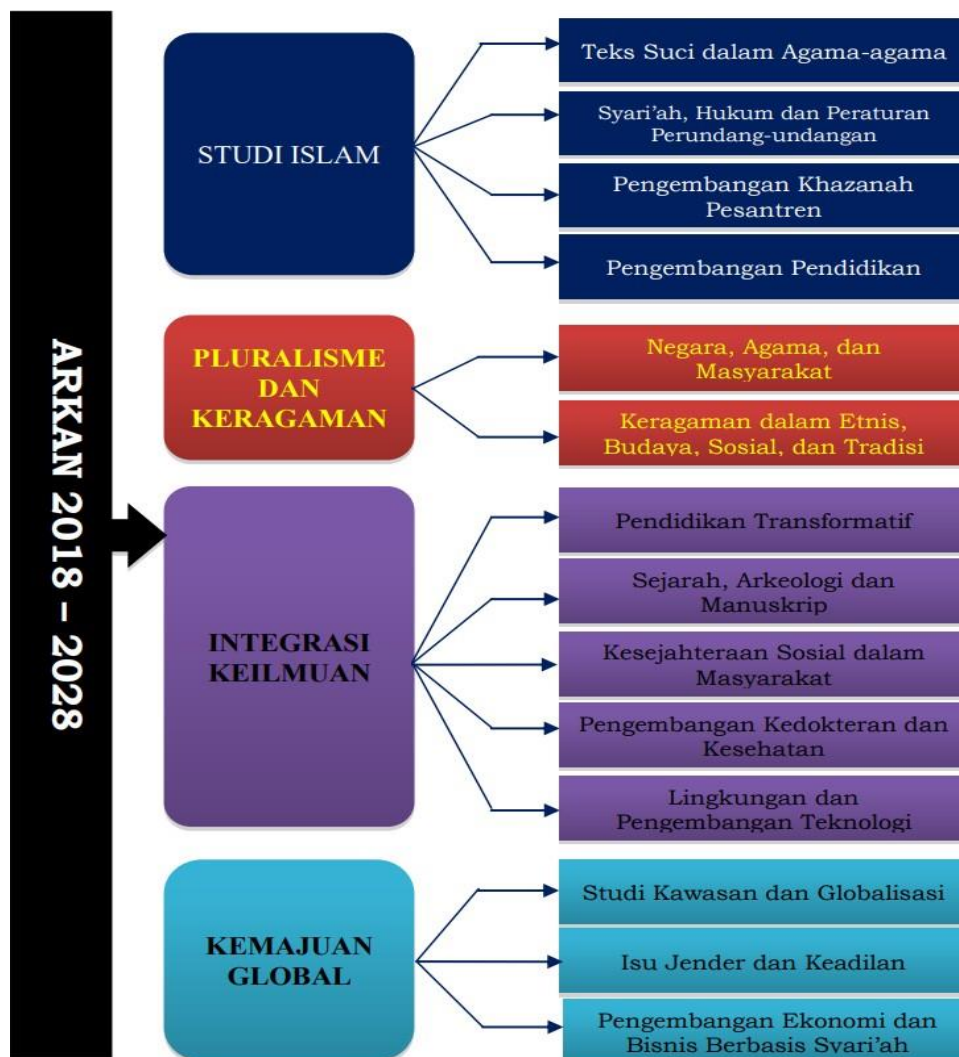
|  |  |  |
|--|--|--|
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>6. Psikologi dan Perkembangan Pendidikan Anak</li> <li>7. Inovasi Pendidikan dalam Pengembangan Keterampilan Kepemudaan</li> <li>8. Pengembangan Pendidikan Kontemporer</li> <li>9. Kecerdasan majemuk</li> <li>10. Pendidikan dan Pembelajaran IPS</li> <li>11. Pendidikan dan Pembelajaran IPA</li> <li>12. Pendidikan dan Pembelajaran Matematika</li> <li>13. Pendidikan dan Pembelajaran Biologi</li> <li>14. Pendidikan dan Pembelajaran PIAUD</li> <li>15. Sekolah/Madrasah Adiwiyata</li> </ul> |  |
| 3.2. Sejarah, Arkeologi dan Manuskrip      | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Penemuan dan Preservasi Naskah Kuno</li> <li>2. Penterjemahan/Alih Bahasa dan Pentashihan</li> <li>3. Benda-Benda Arkeologi</li> <li>4. Periodisasi dan Kronologi</li> <li>5. Karya-Karya Ulama Nusantara</li> <li>6. Kearsipan</li> <li>7.</li> </ul>   |  |
| 3.3. Kesejahteraan Sosial dalam Masyarakat | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Suku Terasing</li> <li>2. Desa Tertinggal</li> <li>3. Disabilitas</li> <li>4. Anak Jalanan</li> <li>5. Manula</li> <li>6. Panti Asuhan</li> <li>7. Narkoba</li> <li>8. Buta aksara</li> <li>9. Stunting</li> <li>10. Pengangguran</li> <li>11. Kesenjangan sosial</li> <li>12. SDG's</li> </ul>  |  |
| 3.4. Pengembangan Kedokteran dan Kesehatan | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Integrasi Kedokteran dan Keislaman</li> <li>2. Teknologi Kedokteran dan Kesehatan</li> <li>3. Produk Halal (Obat dan Vaksin)</li> <li>4. Asuransi Kesehatan Syariah</li> <li>5. Pelayanan Kesehatan Berbasis Syariah</li> <li>6. Inovasi Kedokteran</li> </ul>   |  |
| 3.5. Lingkungan dan Pengembangan Teknologi | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Studi Lingkungan Berbasis Syariah</li> <li>2. Rekayasa Keteknikan Dasar, Terapan, dan Teknologi Tinggi Berbasis Kemanfaatan Bagi Umat</li> <li>3. Studi Sumber Energi Baru dan Terbarukan</li> <li>4. Astronomi/Ilmu Falak</li> <li>5. Teknologi Informasi dan Komunikasi</li> </ul>   |  |
| 3.6. Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Fisika</li> <li>2. Kimia</li> <li>3. Biologi</li> <li>4. Matematika</li> <li>5. Statistik</li> <li>6. Geologi</li> </ul>   |  |

|                        |   |   |  |
|------------------------|---|---|--|
|                        |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>7. Geografi</li> <li>8. Geofisika</li> <li>9. Ilmu Antariksa</li> </ul>  |  |
| <b>KEMAJUAN GLOBAL</b> | 4.1. Studi Kawasan dan Globalisasi                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Studi Komparatif Kawasan (Negara - Negara di Asia, Eropa Amerika, Afrika dan Australia).</li> <li>2. Migrasi dan Globalisasi.</li> <li>3. Human Security di Beberapa Kawasan Konflik.</li> <li>4. Pertahanan dan Keamanan Kawasan.</li> <li>5. Ekonomi, Sosial, Agama Regional dan Global.</li> <li>6. Tenaga Kerja Indonesia (TKI/TKW).</li> <li>7. Pengungsi (Refugees)</li> <li>8. Pemanasan global</li> </ul> |  |
|                        | 4.2. Isu Jender dan Keadilan                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan Dasar Jender dan Feminisme</li> <li>2. Kesetaraan dan Keadilan Jender</li> <li>3. Advokasi dan Strategi Kesetaraan dan Keadilan Jender</li> <li>4. Kesejahteraan Anak</li> </ul>   |  |
|                        | 4.3. Pengembangan Ekonomi dan Bisnis Berbasis Syariah | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Ekonomi Global dari Aspek Syariah</li> <li>2. Aspek Syariah dalam Perbankan Global</li> <li>3. Bisnis Global dari Aspek Syariah (Wisata, Hotel)</li> <li>4. Aspek Syariah Lembaga Keuangan Makro dan Mikro</li> <li>5. Zakat dan Waqaf</li> <li>6. Akuntansi Syariah</li> </ul>   |  |
|                        | 4.4 Generasi Milenial dan Isu-isu Keislaman           | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Bonus demografi</li> <li>2. Generasi emas</li> <li>3. Budaya media</li> <li>4. Kenakalan remaja</li> <li>5. Free sex</li> <li>6. Literasi digital</li> <li>7. Dakwah transformatif</li> <li>8. Komunikasi dan media studies</li> <li>9. Konseling dan Psikologi Islam</li> <li>10. Manajemen Dakwah</li> </ul>  |  |

Pemetaan sebagaimana dijelaskan di atas diarahkan pada penelitian yang berjangka lima tahunan (long term roadmap) penelitian keagamaan nasional. Hal itu diklasifikasi dalam dua target utama yaitu penguatan penelitian dasar (basic research) pada lima tahunan pertama dan penguatan penelitian terapan (applied research) pada lima tahun kedua. Pemetaan dua skema tersebut dapat dilihat dalam gambar di bawah ini:



Roadmap penelitian di IAIN Parepare untuk tahun 2020-2024 mengikuti roadmap Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN). Dalam ARKAN 2018-2028, ada empat tema utama, dengan empat belas sub-tema. Hal itu tergambar dalam tabel berikut ini:



Dari pemetaan perlima tahunan (shortterm roadmap) di atas, maka pelaksanaan penelitian keagamaan pertahun sebagaimana yang dijelaskan dalam ARKAN 2018-2028 yang dijadikan pedoman dalam roadmap penelitian IAIN Parepare 2020-2024 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Roadmap penelitian di IAIN Parepare untuk tahun 2020-2024 diarahkan untuk memperkuat visi dan misi IAIN Parepare yang muaranya adalah peningkatan mutu publikasi ilmiah nasional dan internasional. Roadmap penelitian tersebut didasarkan pada pilihan-pilihan topik-topik penelitian dan keterkaitan topik-topik penelitian dengan tema penelitian ARKAN (Agenda Riset Keagamaan Nasional) Kementerian Agama yang disajikan pada tabel berikut:



## **BAB V**

### **STRATEGI, RENCANA PROGRAM, DAN KEGIATAN**

Berdasarkan hasil analisis SWOT menggambarkan bahwa LP2M IAIN Parepare secara internal maupun eksternal memiliki kekuatan yang baik. Kondisi internal yang kondusif di LP2M dimanfaatkan secara maksimal untuk meminimalisir kelemahan-kelemahan yang muncul dan mengoptimalkan peluang guna mendukung pencapaian tujuan LP2M IAIN Parepare maka langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kuantitas, kualitas dan loyalitas SDM secara berkala dengan melakukan kegiatan pelatihan penyusunan proposal dan laporan penelitian bagi calon peneliti, membentuk tim klinik publikasi sebagai bentuk pendampingan kepada peneliti, dan memberikan reward bagi peneliti yang berhasil melakukan publikasi pada jurnal bereputasi baik nasional dan internasional.
2. Melakukan pengadaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan kegiatan penelitian.
3. Memberikan kebebasan kepada fakultas dan program studi untuk membentuk kelompok riset sesuai dengan bidang keilmuan dengan tetap harus berkoordinasi dengan LP2M.
4. Memperluas jaringan kerjasama dengan lembaga eksternal baik nasional maupun internasional.
5. Mengalokasikan sumber daya untuk LP2M yang lebih besar dengan berpegang pada azas good governance.
6. Melakukan sosialisasi hasil kegiatan penelitian dosen-dosen IAIN Parepare di media massa.

Sejalan dengan strategi yang dilakukan maka program ditujukan untuk mengakselerasi kinerja penelitian dalam upaya meningkatkan kualitas penelitian, yang mendukung proses pengembangan IAIN Parepare menjadi pusat kajian Islam Nusantara, sebagai berikut:

Tabel 5.1 :  
Rencana, Strategi dan Program Kegiatan LP2M IAIN Parepare Tahun 2020-2024

| NO | RENCANA  | STRATEGI   | PROGRAM KEGIATAN                           |
|----|--|--|--|
| 1  | Pembentukan/pengembangan kelompok peneliti (Research group) yang berbasis institusi di Fakultas/Institut | Membentuk Kelompok Riset Sesuai Dengan Bidang Keilmuan                   | Mengadakan Forum Akademik Secara Berkala   |
| 2  | Pemberdayaan Guru Besar dan Dosen senior bergelar doctor sebagai pengembang kelompok peneliti.           | Mewajibkan Ketua Riset Group Dengan Minimal Gelar Guru Besar Atau Doktor | Memberikan Hibah Penelitian Secara Berkala |



|   |  |  |   |
|---|--|--|---|
|   |  | Dengan Jafung Lektor Kepala  |   |
| 3 | Meningkatkan jumlah perolehan HKI.   | Menfasilitasi pengurusan HKI   | Memberikan bantuan dana pengurusan HKI  |
| 4 | Meningkatkan kerjasama penelitian dan publikasi dengan lembaga nasional dan internasional. | Aktif membangun kerjasama dengan berbagai lembaga baik nasional dan internasional            | Melakukan MoU bidang penelitian dengan lembaga nasional dan internasional   |
| 5 | Mengembangkan jurnal elektronik baik tingkat nasional dan internasional.                   | Membentuk rumah jurnal LP2M IAIN Parepare  | Tim melakukan inovasi dalam rangka percepatan akreditasi Jurnal   |
| 6 | Meningkatkan budaya meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi.                 | Mendorong dosen melakukan penelitian   | Memberikan Hibah penelitian   |
| 7 | Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran.                            | Mendorong dosen mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran               | Pembelajaran berbasis riset   |
| 8 | Meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah internasional.    | Mendorong peneliti melakukan riset dan publikasi dengan hibah dan kegiatan pendukung lainnya | Kegiatan hibah kompetisi, pelatihan penyusunan proposal dan laporan penelitian bagi calon peneliti, membentuk tim klinik publikasi sebagai bentuk pendampingan kepada peneliti, dan memberikan reward bagi peneliti yang berhasil melakukan publikasi pada jurnal bereputasi baik nasional dan internasional. |
| 9 | Mengembangkan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan kegiatan penelitian             | Lembaga menfasilitasi kegiatan penelitian  | Menyediakan sarana dan prasarana dalam rangka mendukung kegiatan penelitian seperti melengkapi alat-alat lab, bahan pustaka baik dalam bentuk fisik dan digital, mempercepat koneksi internet WiFi, berlangganan jurnal, turnitin, mendelay dan lain-lain yang mendukung                                      |

|    |   |  | kegiatan penelitian   |
|----|---|--|---|
| 10 | Mengalokasi sumber daya untuk LP2M yang lebih besar dengan berpegang pada azas <i>good governance</i> | Menerapkan prinsip-prinsip dalam kegiatan penelitian | <p>Transparansi kegiatan hibah diantaranya dengan mensosialisasikan dan Mengumumkan pelaksanaan hibah di website LP2M IAIN Parepare,</p> <p>Akuntabilitas dalam rangka menerapkan prinsip akuntabilitas, peneliti diwajibkan untuk melaporkan bukti kegiatan penelitian telah dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku kemudian bagi peneliti yang tidak memenuhi kewajibannya diberikan punishment berupa pengembalian dana ke kas negara dan tidak diperkenankan mengajukan hibah penelitian di tahun berikutnya sebelum memenuhi kewajibannya</p> |

## **BAB VI PENUTUP**

Roadmap penelitian pada kampus IAIN Parepare untuk tahun 2020-2024 disusun berdasarkan basis data yang dimiliki oleh LP2M yang dipadukan dengan data-data penelitian dari seluruh Fakultas yang ada di lingkungan IAIN Parepare. Penyusunan roadmap ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan panduan bagi civitas akademika IAIN Parepare dalam melakukan aktifitas-aktifitas penelitian, yang muaranya untuk kepentingan karir akademik maupun pada kepentingan kelembagaan secara umum.

Berkaitan dengan hal tersebut, roadmap ini dapat menjadi acuan bagi Fakultas dan seluruh lembaga dan unit di lingkungan IAIN Parepare pada skala yang lebih kecil dalam proses penggunaan dan penyusunannya. Besar harapan, kritik konstruktif diperlukan sebagai dasar untuk terus memperbarui roadmap ini sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang mengitari demi kemajuan kampus IAIN Parepare kedepan.